

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa 45 butir soal terdapat 30 soal yang valid dan reliabel. Butir soal yang valid dan reliabel kemudian di berikan kepada siswa dan dilakukan analisis data. Dilihat dari hasil analisis data hasil perhitungan bullying sebelum di beri layanan konseling kelompok terdapat nilai rendah 0 orang dengan tingkat 2 sedang dan 6 orang dengan tingkat tinggi Setelah diberi perlakuan, 6 orang memiliki tingkat bullying rendah , dan 1 sedang dan 1 tingkat bullying tinggi, dari hasil analisis sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan setelah diberi perlakuan.

Untuk mengetahui implementasi layanan konseling kelompok dengan teknik REBT untuk mengatasi bullying pesreta didik peneliti melakukan uji wilcoxon. Hasil dari uji wilcoxon menjelaskan pengambilan keputusan pada uji wilcoxon yang berbunyi nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan antara konsentrasi belajar *pretest* dan *posttest*, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kecerdasan emosioanal *pretest* dan *posttest*. Hasil uji wilcoxon pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara bullying *pretest* dan *posttest*. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa layanan konseling kelompok teknik REBT dapat di implementasikan dan berpengaruh untuk mengatasi bullying peserta didik.

## B. Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan teknik *REBT* dalam penelitian ini.
2. Peneliti hanya melakukan pengkajian terhadap implementasi konseling kelompok dengan teknik *REBT* untuk mengatasi bullying peserta didik saja, tidak mengkaji faktor lain terhadap kendala peserta didik
3. Ruang lingkup dalam penelitian ini merupakan peserta didik MTsN 02 Kudus sehingga tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas

## C. Saran – Saran

1. Bagi Kepala Madrasah  
Salah satu faktor konsentrasi belajar yaitu lingkungan yang kondusif, dimana hal tersebut bisa didapat dari fasilitas yang ada di kelas. Diharapkan kepada kepala madrasah untuk lebih memperhatikan kembali mengenai adanya jam mata pelajaran BK
2. Guru BK  
Melalui penelitian ini, diharapkan guru BK dapat menggunakan layanan konseling kelompok dengan teknik *REBT* dengan tujuan untuk mengurangi tingkat bullying peserta didik MTsN 02 Kudus
3. Bagi peneliti  
Kepada peneliti lain atau selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian dengan konsep yang sama, diharapkan untuk lebih tepat dalam pemilihan teknik sesuai dengan usia atau kondisi peserta didik.